

**PENGARUH MENGGAMBAR BEBAS BERBASIS LINGKUNGAN ALAM
TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS DAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL AR-RAHMAH
KOTA BUKITTINGGI**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

**WILDA AMALIA
NIM. 21330011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

Abstract

Wilda Amalia. 2023. The Effect of Free Drawing Based on the Natural Environment on the Development of Creativity and Fine Motor of Early Childhood in Raudhatul Athfal Ar-Rahmah, Bukittinggi City. Early Childhood Education Master's Program Thesis, Faculty of Education, Padang State University

Some of the problems found in the initial reset in this research, appear to have not developed optimally in the development of creativity and fine motor skills in early childhood, indicated by the lack of children's freedom to develop creativity, children have not come up with their own ideas in free drawing based on the natural environment, there has not been a variety of techniques. used to develop children's fine motor skills. This research aims to determine the effect of free drawing based on natural environments on the development of creativity and fine motor skills in young children.

This research uses a quantitative method in the form of a 2x2 factorial experiment with a population of 50 children and a sampling technique using purposive sampling. The samples in this study were children in Raudhatul Athfal Ar-Rahmah, Bukittinggi City with an experimental group of 10 children with. Data collection techniques include observation sheets and statement sheets. Then the data is processed with a difference test (t-test)

The results of the research show that (1) Free drawing based on the natural environment has an effect on the development of creativity and fine motor skills in early childhood as proven by the T-test with results of $0.000 < 0.05$. (2) Free drawing based on the natural environment has an effect on the fine motor development of early childhood as proven by the T-test with results of $0.000 <$ (3) Free drawing based on the natural environment has an influence on the development of creativity and fine motor skills in early childhood as proven by the T-test with results of $0.00 < 0.05$ (4) There is a connection between free drawing based on the natural environment on the development of creativity and fine motor skills of early childhood in Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Bukittinggi City can be seen through the T-Test with results of $0.02 < 0.05$.

Keywords: Free Drawing Based on Natural Environment, Creativity,

Fine Motoric

Abstrak

Wilda Amalia. 2023. Pengaruh Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi. Tesis Program Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Beberapa masalah yang ditemukan pada reset awal dalam penelitian ini, tampak belum berkembang secara optimal perkembangan kreativitas dan motorik halus anak usia dini ditandai bahwa masih terlihat kurangnya kebebasan anak dalam mengembangkan kreativitas, anak belum memunculkan ide sendiri dalam menggambar bebas berbasis lingkungan alam, belum bervariasi teknik yang digunakan dalam mengembangkan motorik halus anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menggambar bebas berbasis lingkungan alam terhadap perkembangan kreativitas dan motorik halus anak usia dini.

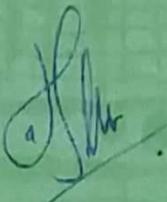
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk eksperimen factorial 2x2 dengan populasi berjumlah 50 orang anak dan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah anak di Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi dengan kelompok eksperimen yang berjumlah 10 orang anak dengan. Teknik pengumpulan data berupa lembar observasi dan lembar pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Menggambar bebas berbasis lingkungan alam berinteraksi terhadap perkembangan anak usia dini dibuktikan dengan *Uji-T* dengan hasil $0.00 < 0.005$. (2) Menggambar bebas berbasis lingkungan alam berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini dibuktikan dengan *Uji-T* dengan hasil $0.000 < 0.05$. (3) Menggambar bebas berbasis lingkungan alam berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini dibuktikan dengan *Uji-T* dengan hasil $0.000 < 0.05$. (4) Adanya terdapat keterkaitan menggambar bebas berbasis lingkungan alam terhadap pengembangan kreativitas dan motorik halus anak usia dini di Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi dapat dilihat melalui *Uji-T* dengan hasil $0.02 < 0.05$.

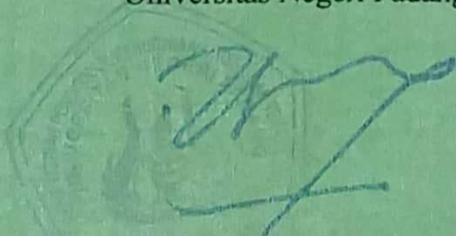
Kata Kunci: Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam, Kreativitas, Motorik Halus

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Wilda Amalia*
NIM : 21330011

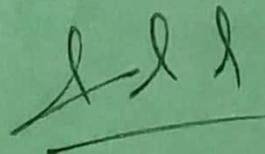
| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|--|----------------|
| <u>Dr. Farida Mayar, M.Pd</u> Pembimbing |  | 13 / 11 / 2023 |

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



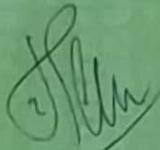
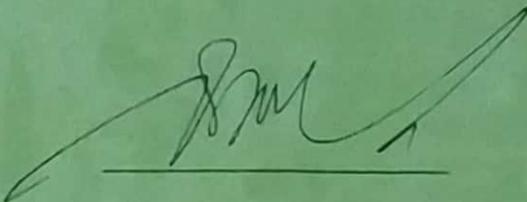
Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons
NIP. 19850505 200812 1 002

Ketua Program Studi PAUD



Dr. Yaswinda, M.Pd
NIP. 19610812 198803 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|--|---|
| 1 | Dr. Farida Mayar, M.Pd (Ketua) |  _____ |
| 2 | Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd (Anggota) |  _____ |
| 3 | Dr. Dadan Suryana (Anggota) |  _____ |

Mahasiswa:

Nama : *Wilda Amalia*

NIM : 21330011

Tanggal Ujian : 09 November 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

**PENGARUH MENGGAMBAR BEBAS BERBASIS LINGKUNGAN ALAM
TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS DAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL
AR-RAHMAH KOTA BUKITTINGGI**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhannya atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Padang, 8 November 2024

Yang memberi pernyataan



Wilda Amalia
Wilda Amalia

KATAPENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat beserta salam diperuntukkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agamanya. Tujuan tesis ini adalah untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Pendidikan di Magister Pendidikan Anak Usia Dini pada Program Studi Megister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Tesis ini berjudul **“Pengaruh Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam Terhadap Pengembangan Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi”**

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini
2. Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd yang telah bersedia menjadi Kontributor I

yang telah menyumbangkan pikiran saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.

3. Dr. Dadan Suryana, M.Pd yang telah bersedia menjadi Kontributor II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Prof. Genefri, Ph.D Selaku Rektor Universitas Negeri Padang
5. Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan staff tata usaha yang telah memberikan ilmu, motivasi serta semangat pada peneliti.
7. Penghargaan tidak terhingga dan penuh rasa hormat kepada keluarga tercinta, terutama kepada kedua orang tua, Ayah Helmi, Ibu Narwati, dan keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, semangat, do'a serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
8. Kepala sekolah Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi beserta guru-guru yang telah bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian baik dari segi materi maupun tenaga.
9. Sahabat tersayang yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
10. Teman-teman S2 PAUD FIP UNP yang selalu memberi masukan, semangat dan vasike pada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan hal ini peneliti menyadari bahwa tesis ini belum pada tahap

sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbang ilmu terhadap pengembangan ilmu pegetahuan.

Padang, 8 November 2023

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wilda Amalia', written in a cursive style.

Wilda Amalia

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| Abstract | i |
| Abstrak | ii |
| Kata Pengantar | vi |
| Daftar Isi | ix |
| Daftar Tabel | ix |
| Daftar Bagan | xii |
| Daftar Grafik | xv |
| Daftar Lampiran | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 8 |
| D. Perumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| A. Kajian Teori | 11 |
| 1. Hakikat Anak Usia Dini | 11 |
| a. Pengertian Anak Usia Dini..... | 11 |
| b. Karakteristik Anak Usia Dini..... | 13 |
| 2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini | 15 |
| a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini..... | 15 |
| b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini | 18 |
| 3. Konsep Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam..... | 20 |
| a. Hakikat Menggambar..... | 20 |
| b. Pengertian Menggambar Bebas..... | 22 |
| c. Jenis dan Manfaat Menggambar Bebas Anak Usia Dini | 24 |
| d. Periodisasi Menggambar Bebas Anak Usia Dini | 26 |
| e. Menggambar Bebas Anak Usia Dini Berbasis Lingkungan Alam..... | 29 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Pengertian Lingkungan Alam..... | 29 |
| 2. Manfaat Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam..... | 34 |
| 4. Hakikat Kreativitas..... | 34 |
| a. Pengertian Kreativitas | 34 |
| b. Teori Pembentukan Kreativitas..... | 36 |
| c. Tujuan Kreativitas Pasa Anak Usia Dini..... | 40 |
| d. Ciri-ciri Kreativitas Anak Usia Dini | 41 |
| e. Faktor Pendung dan Penghambat Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini | 43 |
| 5. Konsep Perkembangan Motorik Halus | 49 |
| a. Pengertian Perkembangan Motorik Halus | 49 |
| b. Tujuan Perkembangan Motorik Halus | 51 |
| c. Tahap-tahap Perkembangan Motorik Halus..... | 52 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 53 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 58 |
| D. Hipotesis Penelitian | 59 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 62 |
| A. Jenis Penelitian..... | 62 |
| B. Populasi dan Sampel | 63 |
| C. Instrumen Penelitian | 65 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 80 |
| E. Rancangan Pelaksanaan | 82 |
| F. Teknik Analisis Data | 83 |
| G. Jadwal Penelitian | 87 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 89 |
| A. Deskripsi Penelitian | 89 |
| 1. Deskripsi Data Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Pengaruh Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam terhadap Perkembangan kreativitas dan motorik halus Anak Kelas eksperimen..... | 89 |
| 2. Data Hasil Perlakuan <i>Tritmen</i> | 95 |

| | |
|--|------------|
| B. Analisis Data..... | 108 |
| a. Uji Normalitas | 108 |
| b. Uji Homogenitas | 111 |
| c. Uji Hipotesis | 112 |
| C. Pembahasan..... | 123 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 128 |
| A. Simpulan | 128 |
| B. Implikasi | 128 |
| C. Saran | 129 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 131 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian yang relevan..... | 56 |
| Tabel 3.1 Rancangan Penelitian..... | 63 |
| Tabel 3.2 Jumlah Sampel Di Raudhatul Athfal Kota Bukittinggi..... | 63 |
| Tabel 3.3 Distribusi Sampel diRaudhatul Athfal Ar-mah Kota Bukittinggi..... | 65 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Perkembangan Kreativitas..... | 67 |
| Tabel 3.5 Instrumen Pernyataan Mengembangkan Kreativitas | 69 |
| Tabel 3.6 Rubrik Untuk item pernyataan perkembangan kreativitas..... | 71 |
| Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perkembangan Motorik Haslus | 73 |
| Tabel 3.8 Instrumen Perkembangan Motorik Halus..... | 74 |
| Tabel 3.9 Rubrik Untuk item pernyataan Perkembangan Motorik Halus..... | 75 |
| Tabel 3.10 Nama Dosen Validator | 78 |
| Tabel 3.11 Analisis Instrumen Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus | 79 |
| Tabel 3.12 Perlakuan yang diberikan pada kelas Eksperimen sebelum dan sesudah penelitian..... | 83 |
| Tabel 3.13 Jadwal Penelitian..... | 88 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pre-tes Perkembangan Kreativitas Anak Kelas Eksperimen | 90 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pre-tes Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen | 92 |
| Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Pre-Tes Perkembangan Kreativitas dab Perkembangan Motorik Halus..... | 93 |
| Tabel 4.4 Hasil Perlakuan (treatmen) Pertama..... | 95 |
| Tabel 4.5 Hasil Perlakuan (treatmen) Kedua..... | 98 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.6 Hasil Perlakuan (treatmen) Ketiga | 100 |
| Tabel 4.7 Hasil Perlakuan (treatmen) Keempat..... | 102 |
| Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pre-tes Perkembangan Kreativitas Anak Kelas Eksperimen..... | 104 |
| Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pos-tes Perkembangan Kreativitas Anak Kelas Eksperimen | 106 |
| Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Post-tes Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelas Eksperimen | 107 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Pre-tes Perkembangan Kreativitas Dan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen..... | 109 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Pos-tes Perkembangan Kreativitas Dan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen..... | 110 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Pos-tes Perkembangan Kreativitas Dan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen..... | 111 |
| Tabel 4.14 Rata-rata Kreativitas sebelum dan sesudah setelah diberikan kegiatan menggambar bebas berbasis lingkungan alam..... | 113 |
| Tabel 4.15 Interpretasi Pariet sampel t-test | 114 |
| Tabel 4.16 Rata-rata Kreativitas sebelum dan sesudah setelah diberikan kegiatan menggambar bebas berbasis lingkungan alam..... | 116 |
| Tabel 4.17 Interpretasi Pariet sampel t-test..... | 120 |
| Tabel 4.18 Rata-rata pengaruh menggambar bebas berbasis lingkungan Alam terhadap perkembangan Kreativitas dan motorik halu..... | 124 |
| Tabel 4.19 Interpretasi Pariet sampel t-test..... | 125 |
| Tabel 4.20 Rata-rata pengaruh menggambar bebas berbasis lingkungan Alam terhadap perkembangan Kreativitas dan motorik halus..... | 121 |
| Tabel 4.21 Interpretasi Pariet sampel t-test..... | 122 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Bagan 2.1 Kerangka Konseptual | 59 |
| Bagan 3.1 Prosedur Penelitian | 82 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | Halaman |
|---|---------|
| Grafik 4.1 Grafik Pre-tes Kreativitas dan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen..... | 94 |
| Grafik 4.2 Perlakuan (Treatment) Pertama | 96 |
| Grafik 4.3 Perlakuan (Treatment) Kedua | 98 |
| Grafik 4.4 Perlakuan (Treatment) Ketiga | 100 |
| Grafik 4.5 Perlakuan (Treatment) Keempat..... | 102 |
| Grafik 4.7 Grafik Pos-tes Kreativitas dan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen..... | 107 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Surat Uji Validasi Ahli Kreativitas | 139 |
| Lampiran 2 Surat Uji Validasi Ahli Motorik Halus | 141 |
| Lampiran 3 Surat Izin Penelitian | 143 |
| Lampiran 4 Surat Telaah Melaksanakan Penelitian | 144 |
| Lampiran 5 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH)Pre-test | 145 |
| Lampiran 6 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) Treatmen 1 | 148 |
| Lampiran 7 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) Treatmen 2 | 151 |
| Lampiran 8 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) Treatmen 3 | 154 |
| Lampiran 9 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) Treatmen 4 | 157 |
| Lampiran 10 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) Treatmen 5 | 160 |
| Lampiran 11 Data Pre-test Eksperimen Mengembangkan Kreativitas | 163 |
| Lampiran 12 Data Pre-test Eksperimen Mengembangkan Kreativitas Motorik Halus | 164 |
| Lampiran 13 Data Treatmen pertama | 165 |
| Lampiran 14 Data Treatmen kedua | 166 |
| Lampiran 15 DataTreatmen ketiga | 167 |
| Lampiran 16 DataTreatmen keempat | 168 |
| Lampiran 17 Pre-test Eksperimen Mengembangkan Kreativitas | 169 |
| Lampiran 18 Data Pre-test Eksperimen Mengembangkan Kreativitas Motorik Halus | 170 |
| Lampiran 19 Dokumentasi Lingkungan Sekolah | 171 |
| Lampiran 20 Dokumentasi Lingkungan Taman Kusuma Bhakti | 172 |
| Lampiran 21 Dokumentasi Lingkungan Taman Pahlawan Ampera | 173 |
| Lampiran 22 Dokumentasi Lingkungan Masjid | 174 |
| Lampiran 23 Dokementasi Lingkungan Sekolah | 175 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah layanan yang diberikan pada anak sedini mungkin sejak anak dilahirkan ke dunia ini sampai lebih kurang anak berusia enam-delapan tahun. Pendidikan pada masa ini merupakan suatu hal yang paling penting untuk mendapatkan perhatian dari semua pihak yang bertanggungjawab terhadap tumbuh kembang anak, terutama orangtua dan orang dewasa lainnya yang berbeda dekat dengan anak (Nuraini.Y, 2019)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar” (Undang-Undang, 2003). Pendidikan anak usia dini wahana dalam menanamkan konsep atau pondasi dasar anak sebelum anak mendapatkan pembelajaran lainnya di jenjang pendidikan berikutnya (Mayar, Roza,et al.,2019).

Salah satu hal yang menarik terkait dengan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal dan nonformal, yaitu bahwa sebagian besar lembaga Pendidikan Anak Usia Dini seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK) , dan Raudhatul Adhfal (RA) yang diselenggarakan oleh masyarakat melalui berbagai organisasi keagamaan Islam. Alhasil terselenggarakan berbagai lembaga Pendidikan

Anak Usia Dini Islam.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dan khas. Seperti yang diungkapkan oleh Khairi bahwa karakteristik anak usia dini meliputi a) Unik; b) Egosentris; c) Aktif dan energik; d) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal; e) Eksploratif dan berjiwa petualang; f) Spontan; g) Senang dan kaya dalam fantasi; h) Masih mudah frustrasi; i) Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu; j) Daya perhatian yang pendek; k) Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman; l) Semakin menunjukkan minat terhadap teman (Khairi, 2018). Hal ini terjadi secara beriringan dengan bertambahnya usia dan perkembangan yang dimilikinya. Untuk mengembangkan karakteristik anak usia dini dapat dilakukan melalui pendidikan.

Sejalan dengan Permendikbud, STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni yang saling berkaitan (Permendikbud, 2014). Dalam proses pembelajaran pada abad 21 ada beberapa aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan salah satunya adalah perkembangan kreativitas dan motorik halus anak usia dini.

Kreativitas merupakan kemampuan dalam berpikir secara kreatif baik dalam menciptakan suatu karya maupun suatu pemecahan masalah. Kreativitas juga merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative

berbeda dengan yang telah ada sebelumnya (Rachmawati, 2010). Kreativitas anak dapat dikembangkan dengan berbagai kegiatan yang hendaknya bersifat kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan pola berfikir kreatif anak dan menambah wawasan keingintahuan anak (Astuti et al.,2019).

Perkembangan Kreativitas anak usia dini merupakan suatu hal yang sangat penting dikembangkan karena sejalan dengan perkembangan motorik halus anak, seorang anak yang kreatif akan memiliki kemampuan motorik halus yang baik dengan gerakan otot-otot halus anak akan terlatih karena adanya suatu kegiatan yang akan dilakukan oleh anak menggunakan motorik halusnya.

Menurut (Rosa,Nurhafizah, & Yulsyofriend, 2019) motorik halus adalah berbagai gerakan yang melibatkan jari jemari, seperti menulis, melukis, menggambar, menggunting, melipat, menjahit, menganyam, dan meronce. Motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik motorik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan. Sehingga anak mampu melakukan aktifitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan. Kegiatan motorik halus yang biasa dilakukan yaitu melalui kegiatan menganyam, melukis, menggunting, menjahit, meronce, melipat dan menggambar (Laranaya,Suryana,&Saridewi, 2019). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kreativitas merupakan kemampuan anak untuk memberikan suatu gagasan yang baru dalam memecahkan masalah serta menghasilkan seni dengan metode-metode yang baru.

Seni pada anak usia dini perlu dikembangkan secara optimal karena ke enam aspek perkembangan saling berkaitan satu sama lain. Beberapa jenis seni diantaranya, seni musik, seni tari, seni rupa dan lain-lain dengan tujuan serta fungsi yang berbeda-beda. Adapun salah satu stimulasi yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kreativitas dan motorik halus pada anak usia dini ialah dengan menggambar (Sari, 2020).

Menurut (Pekerti, 2008) ada beberapa jenis menggambar antara lain : (1) menggambar bentuk, (2) menggambar bebas, (3) menggambar konstruktif, menggambar ragam hias. Dari beberapa jenis menggambar tersebut yang paling sesuai untuk anak usia dini adalah menggambar bebas karena lebih menekankan kebebasan seorang anak dalam mengungkapkan ide atau gagasan kreatifnya. Menggambar bebas merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak serta anak mampu mengutarakan pendapatnya sehingga anak dapat menuangkan berbagai imajinasi yang dimilikinya (Nurhafizah, 2015).

Menggambar bebas adalah kegiatan yang memberikan kebebasan kepada anak dalam menggambar apa saja yang diinginkan oleh anak sehingga dapat memberikan kesenangan bagi anak. Menggambar bebas pada anak yaitu dimulai dari kegiatan yang sederhana kemudian berkembang menjadi lebih rinci. Pada kegiatan menggambar bebas anak menggambar sesuai dengan pengetahuan anak sendiri bukan berdasarkan dari penampakan visual anak seperti menggambar bebas berbasis lingkungan alam. (Pertwi & Mayar, 2020)

Lingkungan alam adalah salah satu fasilitas yang dapat kita gunakan untuk pengajaran di lingkungan anak usia dini salah satunya yaitu menggambar bebas. Tanpa kita sadari, alam menyediakan berbagai sumber dan media pembelajaran anak. Dengan fasilitas alami ini akan membantu anak lebih dekat dengan media yang diajarkan dan yang dipelajari sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh anak (Zaman, 2007)

Adapun dari hal ini dapat dijelaskan bahwa kreativitas seperti menggambar bebas berbasis lingkungan alam untuk anak usia dini sangatlah memiliki peranan penting yaitu salah satunya sebagai upaya meningkatkan ekspresi anak, eksplorasi anak, imajinasi, kreasi dan juga seni dalam bermain kreatif sehingga memberikan suatu gagasan yang baru dalam memecahkan masalah serta menghasilkan seni dengan metode-metode yang baru. Mengingat begitu pentingnya perkembangan kreativitas dan motorik halus anak usia dini, maka penting bagi guru untuk dapat mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 Januari tahun 2023 di Raudhatul Adhfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi peneliti menemukan beberapa masalah yang berhubungan dengan kreativitas dan motorik halus anak usia dini dalam menggambar bebas. Adapun beberapa permasalahannya yaitu menunjukkan bahwa kreativitas anak masih relative rendah dalam menggambar bebas berbasis lingkungan alam, anak tidak menimbulkan ide mereka sendiri dalam menggambar bebas, anak masih belum percaya diri dalam menggambar bebas, anak masih

meniru gambar temannya. Hal ini dapat terlihat ketika anak menggambar masih belum memunculkan ide-ide sendiri dan masih diarahkan oleh guru. Begitupun dengan motorik halus anak, terlihat bahwa anak belum terampil dalam menggerakkan jari-jemarinya, sehingga jari-jemari anak menjadi kaku ketika memegang pensil pada saat kegiatan menulis dan kegiatan mewarnai. Pada saat kegiatan menulis masih terdapat beberapa anak yang masih memegang pensil menggunakan seluruh jarinya dengan tekanan yang keras, pada saat kegiatan mewarnai anak terlihat bahwa gambar yang diwarnai oleh anak tersebut melewati garis polanya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah RaudhatulAdhfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi pada tanggal 02 Januari tahun 2023 bahwa belum adanya kegiatan khusus untuk meningkatkan kreativitas dan motorik halus anak dalam menggambar bebas, sehingga anak tidak mau atau malas untuk menggambar. Hal ini terjadi diperkirakan kurangnya media pembelajaran sehingga guru hanya menggunakan panduan dari majalah yang sudah ada, anak menggambar sesuai dengan pola yang telah disiapkan guru. Misalnya, menggambar gunung harus berupa dua gundukan yang ditengahnya menyembul matahari dan didepannya terhampar sawah, warna awan selalu biru dan lain-lain. Sehingga gambar anak terlihat seragam dan tidak ada lagi seni yang menonjol dan ekspresi jiwa anak. Dengan demikian dapat dilihat bahwa hasil menggambar bebas anak bukanlah ide mereka melainkan ide dan arahan oleh guru.

Begitu juga dengan motorik halus anak terlihat belum bervariasi teknik yang digunakan dalam mengembangkan motorik halus anak. Teknik yang biasa digunakan adalah menempel, menggunting, menulis selain itu gurunya memberi kegiatan kepada anak yaitu anak menulis di papan tulis sehingga tidak adanya kegiatan yang menarik bagi anak.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan perlu adanya upaya untuk mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak usia dini dengan ini melalui kegiatan menggambar bebas berbasis lingkungan alam di Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi. Maka peneliti termotivasi untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar bebas berbasis lingkungan alam dengan tampilan yang disajikan secara menarik sesuai kurikulum anak usia dini. Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kebebasan dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini
2. Anak belum memunculkan ide-ide sendiri dan masih diarahkan oleh guru dalam menggambar bebas berbasis lingkungan alam.
3. Kurangnya media pembelajaran menggambar bebas berbasis

lingkungan alam untuk meningkatkan kreativitas dan motorik halus anak usia dini.

4. Belum adanya kegiatan khusus menggambar bebas berbasis lingkungan alam untuk mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak usia dini.
5. Belum bervariasinya teknik yang digunakan dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu belum berkembang secara optimal perkembangan kreativitas dan motorik halus anak usia dini di Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Adakah terdapat pengaruh dari Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam terhadap Perkembangan Anak Usia Dini.
2. Apakah terdapat pengaruh Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi?
3. Apakah terdapat pengaruh Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi?
4. Adakah terdapat keterkaitan Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam terhadap Perkembangan Kreativitas dan Motorik Halus anak usia

dinidi Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dijelaskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam terhadap Perkembangan Anak Usia Dini.
2. Untuk mengetahui pengaruh Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi
3. Untuk mengetahui pengaruh Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi
4. Untuk mengetahui adakah terdapat keterkaitan Pengaruh Menggambar Bebas Berbasis Lingkungan Alam terhadap perkembangan Kreativitas Motorik Halus anak usia dini di Raudhatul Athfal Ar-Rahmah Kota Bukittinggi

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidikan anak usia dini untuk menambah khazanah pengembangan ilmu terhadap pengembangan kreativitas dan motorik halus anak usia dini.

2. Manfaat praktis

1. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak usia dini di Raudhatul Adhfal Ar- Rahmah Kota Bukittinggi

2. Bagi Kepala Sekolah

Menjadi masukan yang positif bagi kepala sekolah, guna membina guru-guru untuk bersama-sama ikut serta mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak usia dini di Raudhatul Adhfal Ar- Rahmah Kota Bukittinggi.

3. Bagi peneliti dapat memberikan acuan sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan serta bekal pengalaman sebagai calon guru yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.